

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama

NIM

Program Studi

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar – benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.

2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 13 Agustus 2015

Shellina Ayu Pratiwie

NIM 115110301111007

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Shellina Ayu Pratiwie telah
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 7 Agustus 2015

Pembimbing I

Intan Dewi Savitri, M.Hum
NIP 661208 12 1 2 0038

Malang, 7 Agustus 2015

Pembimbing II

Lusia Neti Harwati, M.Ed
NIP 19780607 20002 12 2002



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Shellina Ayu Pratiwie telah
disetujui oleh Dewan penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Penguji Utama

Rosana Hariyanti, M.A.

NIP. 19710806 2005012 009

Pembimbing I

Intan Dewi Savitri, M.Hum.,

NIP 661208 12 1 2 0038

Pembimbing II

Lusia Neti Harwati, M.Ed.,

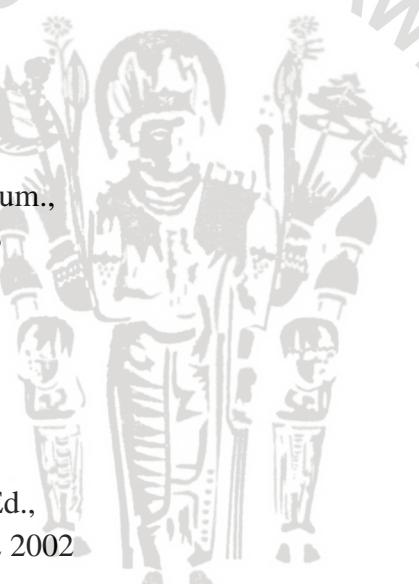
NIP 19780607 20002 12 2002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bahasa dan
Sastra Prancis

Rosana Hariyanti, M.A.
NIP. 19710806 2005012 009

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP 19750518 200501 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas rahmatNya sehingga skripsi berjudul "**Ekranisasi Dongeng Cendrillon Karya Charles Perrault ke dalam Media Film: Kajian Struktural**" ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu

penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Alm. Bapak Agoes Soeswanto, M.Pd. selaku dosen yang telah memberi ilmunya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Dosen pembimbing I ibu Intan Dewi Savitri, M.Hum. dan dosen pembimbing II ibu Lusia Neti Harwati, M.Ed. serta dosen penguji ibu Rosana Hariyanti, M.A. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan *native speaker* program studi bahasa dan sastra Prancis yang telah membagi ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Keluarga penulis, terutama kepada Fathan Abizar Albassam keponakan penulis yang kelucuannya selalu memberi semangat kepada penulis.
5. Sahabat tersayang penulis, Annisa Lazuardi Rahma dan Regin Yohan Syawamaredo Gotama yang telah memberi inspirasi dan motivasi dalam penggerjaan skripsi penulis.
6. Sahabat terkasih penulis, Nur Fitriani yang senantiasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
7. Keluarga besar dari Ni Made Pipit Deastuti yang memberi dukungan moral dan motivasi dalam penggerjaan skripsi penulis.

8. Teman – teman tercinta, Agung Widodo, Bastian, Bella, Swandari, Deyan yang selalu memberi semangat kepada penulis. Juga kepada teman – teman program studi Bahasa dan Sastra Prancis angkatan tahun 2011 yang saling memberi dukungan dan memberi kenangan pada tahun – tahun terbaik di kampus Brawijaya.

9. Kawan – kawan lama, Mitha, Ledi, Nindi, Anggie, Fiki, Ajeng, Laras, Eka, dan Anggi yang selalu memberi dukungan dari jarak jauh untuk penulis.

10. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada pihak – pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa penggerjaan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Malang, 13 Agustus 2015

Shellina Ayu Pratiwie
NIM 115110301111007

ABSTRAK

Ayu Pratiwie, Shellina. 2015. **Ekranisasi Dongeng Cendrillon Karya Charles Perrault ke dalam Media Film: Kajian Struktural.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Intan Dewi Savitri (II) Lusia Neti Harwati

Kata Kunci : Kajian struktural, unsur intrinsik, ekranisasi, film, novel.

Karya sastra lahir bukan hanya dari imajinasi sang pengarang namun juga berdasarkan pada faktor – faktor sosial dalam masyarakat tempat pengarang itu hidup. Dongeng adalah salah satu contoh dari karya sastra lama yang bersifat statis. Dengan berkembangnya jaman, dongeng mampu diubah menjadi sebuah film kartun. Alih wahananya dari karya tulis menjadi film dikenal dengan nama ekranisasi. Salah satu dongeng yang diadaptasi ke dalam film kartun adalah dongeng *Cendrillon* karya Charles Perrault tahun 1967. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang timbul pada ekranisasi dongeng *Cendrillon*.

Penelitian ini menggunakan teori struktural yang berfokus pada unsur intrinsik, yaitu tema, tokoh, alur, dan latar dan didukung oleh teori ekranisasi untuk menjawab rumusan masalah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penulis menggunakan data berupa teks cerita dan dialog.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat persamaan dan perbedaan pada proses ekranisasi dongeng *Cendrillon*. Penulis menemukan persamaan pada unsur intrinsik tema dan latar, terdapat pula perbedaan berupa pengurangan dan penambahan pada unsur intrinsik tokoh dan alur dengan masing – masing kelebihan dan kekurangannya.

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk menerapkan pendekatan psikologis guna menganalisis ibu tiri sebagai tokoh utama antagonis.

EXTRAIT

Pratiwie, Shellina Ayu. 2015. **L'adaptation du Conte de Cendrillon Par Charles Perrault à Un Film: L'étude de Structurelle.** La Section de Langue et Littérature Française, La Faculté des Cultures, L'université Brawijaya.

Pembimbing : (I) Intan Dewi Savitri (II) Lusia Neti Harwati

Kata Kunci : l'étude structurale, l'élément intrinsèque, l'adaptation, le film, le conte.

L'œuvre de la littérature ne née pas seulement par l'imagination d'écrivain, mais aussi dépend de ses facteurs de social où il habite. Un conte est un exemple de l'œuvre de la literature ancienne qui statique. Avec tous les temps passé, ça peut devenir d'un film d'animation. Le changement de média transforme l'œuvre d'écrit en film, ça connu l'adaptation. L'un du conte qui se modifie à un film d'animation est *Cendrillon* par Charles Perrault en 1697. Cet examen a but pour de savoir la similarité et la différence qui sont contenus dans l'adaptation du conte de Cendrillon.

Cet examen utilise la théorie structurelle qui a des sujets d'élément intrinsèque du thème, des personnages, d'intrigue, et du fond et avec la théorie l'adaptation pour les soutiens et aussi pour répondre à la problématique. C'est un examen d'une espèce l'étude qualitative parce que l'auteur utilise des données du conte et des dialogues d'un film d'animation.

Le résultat de cette recherche montre qu'il y a la similarité et la différence qui sont contenus dans l'adaptation du conte de Cendrillon. L'auteur trouve de la légalité au élément l'intrinsèque du thème et du fond, aussi il y a la difference qui a la reduction et l'augmentation au élément l'intrinsèque des personnes et d'intrigue ce qu'ils ont des avantages et des défauts.

Pour les futures recherches, l'auteur conseille d'appliquer l'approche psychologique, sur l'analyse de la belle-mère comme une personnage principal antagoniste.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....

i

PERNYATAAN KEASLIAN.....

ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....

iii

HALAMAN PENGESAHAN.....

iii

KATA PENGANTAR.....

iv

ABSTRAK.....

v

EXTRAIT.....

vii

DAFTAR ISI.....

viii

DAFTAR TABEL.....

x

DAFTAR GAMBAR.....

xii

DAFTAR LAMPIRAN.....

xiv

BAB I. PENDAHULUAN.....

1

1.1 Latar Belakang.....

Universitas Brawijaya

1.2 Rumusan Masalah.....

4

1.3 Tujuan Penelitian.....

Universitas Brawijaya

1.4 Manfaat Penelitian.....

4

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....

5

1.6 Definisi Istilah Kunci.....

5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....

6

2.1 Landasan Teori.....

7

2.1.1 Teori Ekranisasi.....

7

2.1.2 Teori Struktural.....

8

2.1.2.1 Tema.....

9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....

3.1	Jenis Penelitian.....	10
3.2	Sumber Data.....	12
3.3	Pengumpulan Data.....	13
3.4	Analisis Data.....	15

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....

4.1	Tema.....	16
4.2	Tokoh.....	16
4.2.1	Tokoh Utama.....	16
4.2.1.1	Cendrillon.....	17
4.2.1.2	Ibu Tiri.....	18
4.2.2	Tokoh Tambahan.....	19
4.2.2.1	Ibu Peri.....	21
4.2.2.2	Sahabat Cendrillon.....	22
4.2.2.2.1	Belinda.....	23
4.2.2.2.2	Tokoh Binatang.....	24
4.2.2.2.2.1	Binatang Protagonis.....	27
4.2.2.2.2.2	Binatang Antagonis.....	30
4.3	Alur.....	34
4.3.1	Tahap Penyitusasian.....	35
4.3.2	Tahap Pemunculan Konflik.....	36
4.3.3	Tahap Peningkatan Konflik.....	37
4.3.4	Tahap Klimaks.....	42

4.3.5 Tahap Penyelesaian.....

4.4 Latar.....

4.4.1 Latar Tempat.....

4.4.1.1 Rumah Cendrillon.....

4.4.1.2 Istana.....

4.4.2 Latar Waktu.....

4.4.3 Latar Sosial.....

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....

5.1 Kesimpulan.....

5.2 Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Universitas Brawijaya	4.1 Tabel Analisis Persamaan dan Perbedaan Dongeng Cendrillon dan Film.....	19
Universitas Brawijaya	Lanjutan Tabel 4.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Dongeng dan	
Universitas Brawijaya	Film Kartun Cendrillon	20
Universitas Brawijaya	Lanjutan Tabel 4.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Dongeng dan	
Universitas Brawijaya	Film Kartun Cendrillon	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 4.1 Ilustrasi Cendrillon Menurut Dongengnya.....	24
Gambar 4.2 Cendrillon dalam Film Kartun.....	25
Gambar 4.3 Cendrillon Sedang dimarahi oleh ibu tirinya.....	26
Gambar 4.4 Ilustrasi Ibu Tiri Cendrillon menurut Dongengnya.....	28
Gambar 4.5 Ibu Tiri Cendrillon dalam Film.....	28
Gambar 4.6 Ibu Tiri Cendrillon sedang memarahi Cendrillon.....	29
Gambar 4.7 Ilustrasi Ibu Peri Menurut Dongengnya.....	31
Gambar 4.8 Ibu Peri dalam Film.....	31
Gambar 4.9 Ibu Peri menggunakan sihirnya untuk membantu Cendrillon.....	33
Gambar 4.10 Pembantu Cendrillon bernama Belinda.....	35
Gambar 4.11 Tikus – tikus Teman Cendrillon yang dapat berbicara.....	37
Gambar 4.12 Tikus – tikus betina menyiapkan pakaian Cendrillon.....	38
Gambar 4.13 Tikus – tikus jantan melawan Lucifer demi menyelamatkan Cendrillon.....	39
Gambar 4.14 Burung - burung teman Cendrillon	40
Gambar 4.15 Burung - burung membantu Cendrillon	40
Gambar 4.16 Anjing milik Cendrillon bernama Pataud.....	41
Gambar 4.17 Kucing Milik Ibu Tiri Cendrillon Bernama Lucifer yang nakal.....	42
Gambar 4.18 Kisah Cendrillon dimulai dari kehidupannya dengan ibu tiri dan dua saudara tirinya.....	45
Gambar 4.19 Cendrillon tinggal di sebuah kamar di loteng dan menjadi pembantu di rumahnya sendiri.....	46
Gambar 4.20 Cendrillon menerima undangan pesta dari istana.....	48

Gambar 4.21 Cendrillon memberitahu ibu dan dua saudara tirinya bahwa kereta jemputan dari istana telah datang.....

Gambar 4.22 Cendrillon terlalu menikmati waktunya bersama pangeran hingga melupakan peringatan ibu peri.....

Gambar 4.23 Salah satu sepatu Cendrillon secara tak sengaja terlepas.....

Gambar 4.24 Cendrillon dikurung di dalam kamar oleh ibu tirinya.....

Gambar 4.25 Kedua saudara tiri Cendrillon dengan antusias mencoba sepatu kaca.....

Gambar 4.26 Jack dan Guz mengambil kunci dari saku ibu tiri Cendrillon.....

Gambar 4.27 Sahabat – sahabat Cendrillon membebaskannya dari kamar.....

Gambar 4.28 Prajurit memastikan jumlah perempuan muda di rumah Cendrillon. sebelum ia pergi.....

Gambar 4.29 Cendrillon telah bebas dan bertemu dengan prajurit.....

Gambar 4.30 Cendrillon memakai sepatu kaca dengan sangat pas.....

Gambar 4.31 Rumah Cendrillon yang sangat besar dan mewah.....

Gambar 4.32 Letak kamar Cendrillon berada di loteng rumah.....

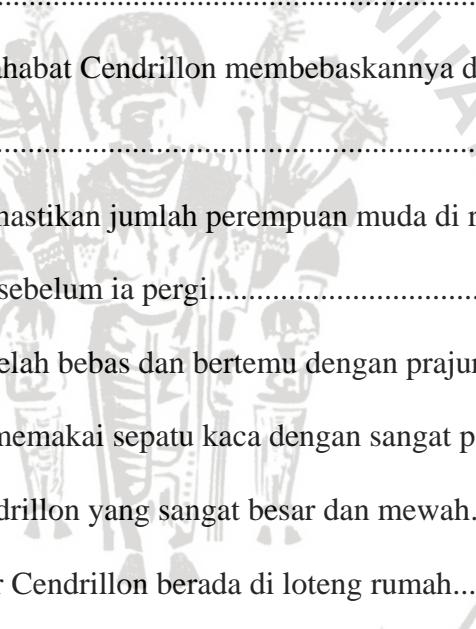
Gambar 4.33 Istana yang megah dan mewah.....

Gambar 4.34 Pertumbuhan Cendrillon.....

Gambar 4.35 Ibu dan saudara – saudara tiri Cendrillon bermain musik.....

Gambar 4.36 Pakaian yang dikenakan masyarakat borjuis Prancis abad

17.....



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

Lampiran 1. Biodata Penulis.....

74

Lampiran 2. Poster Film.....

75

Lampiran 3. Sinopsis Film Kartun Cendrillon.....

76

Lampiran 4. Sampul Dongeng.....

78

Lampiran 5. Sinopsis Dongeng Cendrillon.....

79

Lampiran 6. Berita Acara.....

81

